

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Rencana penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Menurut Ebbut dalam Zaenal (2009:15) merupakan studi sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktek-praktek dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta reflektif dari tindakan tersebut.

Menurut Sanford dalam Tukiran Taniredja, Irma Pujianti, dan Nyata (2010:16) PTK merupakan suatu kegiatan siklus yang bersifat menyeluruh yang terdiri atas analisis, penemuan fakta, konseptualisasi, perencanaan, pelaksanaan, penemuan fakta tambahan, dan evaluasi.

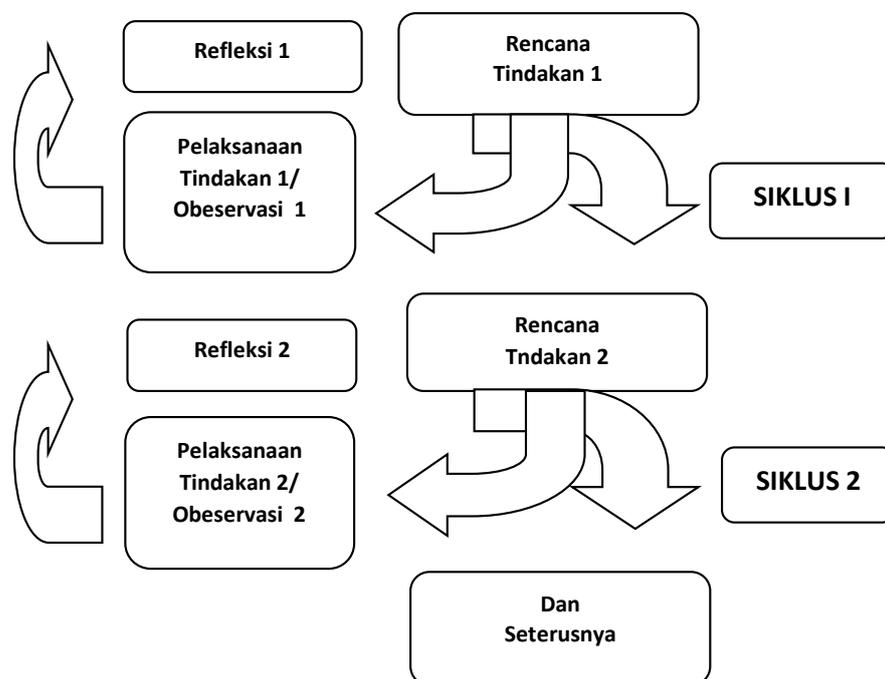
Sedangkan menurut Kemmis dan Mc. Taggart dalam Muslich (2011:8) berpendapat bahwa, PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru dan bagaimana guru dapat mengelolah pembelajaran yang dilaksanakan secara terpadu, proses dan penelitian tindakan ini sebagai suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan dan merupakan suatu kegiatan siklus yang bersifat menyeluruh yang terdiri atas analisis, penemuan fakta, konseptualisasi, perencanaan, pelaksanaan, penemuan fakta tambahan dan evaluasi yang dilakukan oleh pelaku tindakan meningkatkan kemantapan dari tindakan-tindakan dalam melaksanakan tugas untuk memahami apa yang sedang terjadi.

B. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mengadaptasi model penelitian menurut Kemmis dan Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Desain Kemmis ini menggunakan model yang dikenal sistem spiral refleksi diri yang dimulai dari rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu ancap-ancang pemecahan permasalahan menurut Hermawan, et al. (2007:127).



Gambar 3.1 Model PTK Menurut Kemmis dan Mc. Taggart

Sumber : Hani Hujaimah (2012:45)

Secara mendetail kemmis dan Taggart melaksanakan tahap-tahap tindakan kelas yang dilakukan. Tahap-tahapnya sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dimaksudkan sebagai kegiatan penjajagan yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi-situasi yang relevan dengan tema penelitian. Peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu untuk mengenali dan mengetahui situasi sebenarnya. Berdasarkan hasil identifikasi masalah dapat dilakukan pemfokusan masalah yang selanjutnya dirumuskan menjadi masalah penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian.

2. Tahap Perencanaan

Penyusunan perencanaan berdasarkan pada hasil penjajagan identifikasi masalah. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan merubah prilaku atau sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perencanaan ini bersifat *fleksible* dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi yang ada.

3. Tindakan (Action)

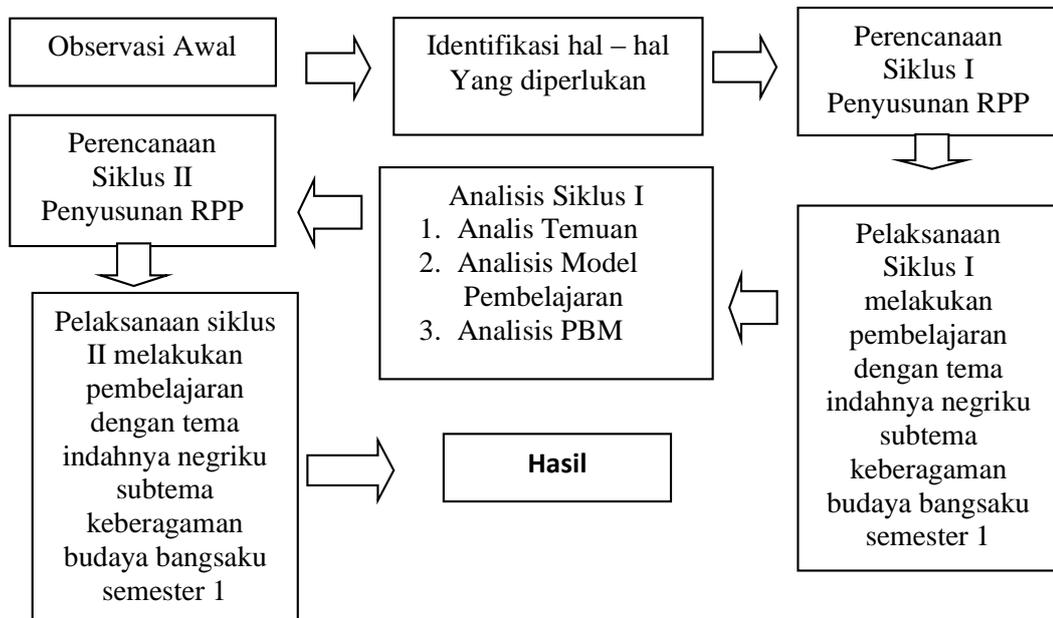
Pelaksanaan tindakan menyangkut tentang apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakuakn pada PTK hendaknya selalu didasarkan pada pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal.

4. Pengamatan (Observe)

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Pada kegiatan ini, peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

5. Refleksi (Reflect)

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Pada kegiatan ini, peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak tindakan.



Gambar 3.2 Alur Penelitian

Sumber : Ariska Rahma (2017:45)

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Asmi Kecamatan Regol Kabupaten tahun ajaran 2017/2018. Dengan jumlah siswa kelas IV 29 orang yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *discovery learning* dimana dalam proses pembelajarannya siswa mencari informasi sendiri dan siswa menemukan sendiri sehingga materi yang dipelajari dapat dipahami oleh siswa. Yang menjadi bahan penelitian adalah Penerapan Model *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Sikap Rasa Ingin Tahu dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Asmi pada tema 1 indah nya kebersamaan subtema 1 keberagaman budaya bangsaku.

Subjek penelitian ini sangat berbeda jika dilihat dari tingkat kemampuan siswa. Ada siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Selain itu, latar belakang sosial dan ekonomi siswa pun berbeda. Ada siswa yang berasal dari keluarga berstatus sosial ekonomi tinggi, menengah, dan rendah. Namun apabila dilihat dari aspek budayanya mayoritas berasal dari suku Sunda.

Pemilihan subjek kelas IV Sekolah Dasar (SD) dalam penelitian ini juga didasari atas pertimbangan pembelajaran di Kelas IV. Berdasarkan Kurikulum 2013 salah satu tema 1 indah nya kebersamaan subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku harus tercapai dan pembelajaran yang diberikan guru di dalam kelas harus bermakna untuk siswanya.

Tabel 3.1

Daftar Siswa Kelas IV SD Negeri Asmi Bandung

No	Nama Siswa	Perempuan	Laki-Laki
1	Ahmad Fandi Muharram		√
2	Ardheka Darana Putra		√
3	Damayanti Dinda	√	
4	Dian Agustina Hendrawan	√	
5	Erina Arisha	√	

6	Fata Alif Raganatha		√
7	Hilal Rafsaanjani Alghifari		√
8	Ishal Alinur Akhmaedi		√
9	Juang Syahid Al-Hijad		√
10	Michelle Togas	√	
11	Moch Sani Atthoridho		√
12	Mochamad Farrel Hidayat		√
13	Muhammad Zulvicar Nurjaman		√
14	Nagia Safira	√	
15	Najlaa Nurul Izzati	√	
16	Nasywa Noviana Putri	√	
17	Nazryl Fadillah		√
18	Olippianti Cahyadi	√	
19	Putri Aryanti Amalia	√	
20	Rafi Anta		√
21	Rafiansyah Maulana		√
22	Rafid Fadhil Sajid		√
23	Rahmat Ramdhan		√
24	Reifan Andreansyah		√
25	Rinzani Putri Hadian	√	
26	Rizky Andhira		√
27	Vaniabella Putri Herdhani	√	
28	Yuz Qia Anjani	√	
29	Zahwa Aulia Naifah	√	

Sumber : Ariska Rahma (2017:46-47)

2. Objek Penelitian

a. Karakteristik Sekolah

Letak SDN Asmi Bandung terletak di daerah perkotaan yang beralamat di jalan Asmi No. 2 Bandung Kecamatan Regol Kota Bandung. Keadaan sekolah tersebut terbilang cukup baik dari bangunan sekolah dan juga fasilitas sekolahnya. Peneliti memilih SDN Asmi Kecamatan Regol Kota Bandung sebagai tempat penelitian karena lokasi rumah peneliti tidak jauh jaraknya dari sekolah sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data, peluang waktu yang luas dengan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi peneliti.

Hampir rata-rata siswa yang bersekolah di SDN Asmi Kecamatan Regol Kota Bandung merupakan anak-anak di daerah tersebut. Namun kurangnya kreatifitas guru terhadap model pembelajaran, sehingga siswa menjadi pasif ketika belajar dan menurunkan pemahaman siswa terhadap suatu pembelajaran dan hasil belajar siswa.

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri Asmi, Kecamatan Regol, Kota Bandung. Sekolah itu terdiri dari 18 ruangan kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, tiga kamar mandi siswa dan guru, satu perpustakaan, dan kurikulum yang diberlakukan adalah kurikulum 2013.

Pemilihan sekolah tempat ditetapkannya kegiatan penelitian ini memiliki pertimbangan sebagai berikut:

1. Lokasi sekolah merupakan lokasi yang dekat dengan rumah, wali kelas (*observer*) merupakan guru pamong ketika peneliti melakukan PPL, sehingga memudahkan saya untuk mendapatkan banyak informasi tentang sekolah tersebut.
2. Terdapat banyak masalah yang dirasakan oleh wali kelas pada subtema bumi bagian dari alam semesta sebelumnya sehingga menggugah peneliti untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Terdapat masalah pada kondisi sekolah yang berdampak pada perkembangan kognitif anak yang rendah.

c. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dijadwalkan dilaksanakan pada bulan juli tahun 2017. Kegiatan ini dilakukan di SDN Asmi Kabupaten Bandung. Setiap pertemuan pada penelitian tindakan kelas ini disesuaikan dengan jadwal pembelajaran di kelas dan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan pada kurikulum 2013 yaitu selama 5×35 menit. Adapun rincian jadwal penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal skripsi	■	■																						
2	Seminar Proposal			■																					
3	Revisi Proposal Skripsi				■																				
4	Pengumuman Hasil Revisi Proposal				■																				
5	Penyusunan Skripsi					■	■	■																	
6	Observasi Lapangan									■	■							■							
7	Pelaksanaan Siklus I																		■						
8	Pelaksanaan Siklus II																			■					
9	Pelaksanaan Siklus III																				■				
10	Laporan Penelitian																					■			
11	Penyelesaian Skripsi																						■		
12	Pendaftaran Sidang Skripsi																							■	

Sumber : Ariska Rahma (2017:49)

D. Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian, karena hal ini merupakan sesuatu yang paling mendasar guna keberhasilan suatu penelitian dapat tercapai. Data-data yang diperoleh dalam penelitian dikumpulkan dengan menggunakan cara-cara yang tepat dan. Pengumpulan data perlu dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data dan informasi serta menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab rumusan masalah. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012:225) Pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer, serta teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam penelitian untuk mendapatkan data berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Adapun pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan cara sebagai berikut:

a. Lembar Tes

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui skor nilai melalui angka yang diberikan kepada siswa terhadap jawaban soal tes yang diberikan setelah melakukan tindakan proses pelaksanaan pembelajaran. Tes ini merupakan evaluasi tertulis untuk mengetahui hasil belajar atau kemampuan siswa memahami materi peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah baik pra siklus maupun tindakan siklus.

Menurut Purwanto (2012:149) metode tes merupakan seperangkat instrumen atau alat yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.

Menurut Arikunto (2012:46), tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan cepat dan tepat.

Menurut Arikunto (2012:46), mengatakan bahwa tes ialah suatu percobaan yang diakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan suatu alat pengumpul informasi yang sering dilakukan bagi peneliti, jika dibandingkan dengan alat-alat yang lain, tes bersifat lebih resmi karena penuh dengan batasan-batasan.

b. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan perencanaan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi meliputi observasi sistematis dan observasi non sistematis. Oservasi sistematis adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan instrument pengamatan dan dilaksanakan pada waktu kegiatan belajar berlangsung. Sedangkan observasi non sistematis adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti tanpa menggunakan instrument pengamatan. Penulis menggunakan observasi sistematis yang menggunakan pedoman berupa format observasi. Adapun format observasi terdiri dari nomor urut, subyek, aspek yang diobservasi. Aspek yang diobservasi terdiri atas perhatian dalam menerima pelajaran, kerjasama, partisipasi dalam KBM, yang diamati yaitu perhatian dalam menerima pelajaran, motivasi dalam menerima pelajaran, kerjasama siswa dalam tugas kelompok dan partisipasi siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

Menurut pendapat Arikunto (2008:19), observasi yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

Muslich (2011:58) menyatakan observasi tindakan kelas berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan dan prosesnya. Observasi itu orientasi ke depan, tetapi juga memberikan dasar bagi refleksi sekarang, lebih-lebih lagi ketika siklus terkait masih berlangsung.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lembar observasi sebagai upaya pengamatan yang memusatkan pada pengumpulan data dan proses pelaksanaan tindakan. Tahapan berikutnya ialah menentukan fokus dan kriteria yang akan diamati selama pembelajaran berlangsung.

Teknik observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mengamati pelaksanaan tindakan pembelajaran yang ada pada subtema keberagaman budaya bangsaku melalui model *Discovery Learning* serta untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa ketika di dalam kelas. Pengamatan dilakukan secara terbuka oleh observer dan diketahui oleh siswa serta dilakukan pada wwaktu proses pembelajaran secara langsung dengan tujuan untuk mengetahui proses belajar mengajar langsung. Teknik observasi ini dilakukan secara terus menerus dalam setiap siklus. Observasi yang dilakukan peneliti didasarkan pada pedoman-pedoman observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

c. Angket

Angket atau disebut kuesioner menurut Kunandar (2010:173) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden. Menurutnya, angket disebut pula wawancara tertulis. Sedangkan menurut Riduwan (2005:71) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh jawaban secara tertulis pula. Angket dalam penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan terhadap penerapan model pembelajaran *discovery lerning* dalam penumbuhan rasa ingin tahu siswa pada tema indahny keberagaman subtema keberagaman budaya bangsaku pada siswa kelas IV SDN Asmi Kecamatan Regol Kota Bandung.

d. Lembar Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan disusun secara verbal agar dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa dengan maksud untuk memperoleh data sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian.

Menurut Fathurrahman dan Sutikno dalam Juanah (2008:58), wawancara adalah komunikasi langsung antara yang mewawancarai dengan yang diwawancarai. Ada dua jenis wawancara yang dapat digunakan yaitu:

- 1) Wawancara terpimpin yang dikenal dengan wawancara terstruktur
- 2) Wawancara tidak terpimpin yang dikenal dengan wawancara bebas.

Menurut Arikunto (2012:44), wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan, pertanyaan hanya diajukan oleh subjek.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa wawancara dilakukan untuk menghimpun bahan –bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan tujuan untuk memperoleh jawaban sesuai dengan yang peneliti butuhkan.

e. Dokumentasi

Sugiyono (2012:240), mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sedangkan Bugin (2000:133) mengungkapkan bahwa dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data secara historis.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data melalui penelusuran bukti tertulis. Dokumen yang akan digunakan yaitu silabus dan RPP, hasil tes, laporan tugas

siswa, laporan rapat, buku teks yang digunakan dalam pembelajaran, dan contoh essay yang ditulis siswa.

2. Pengumpulan Instrumen penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:265) Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen tes dan nontes. Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat tes sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*pre test* dan *post test*). Perangkat tes yang dikembangkan bisa lisan atau tulisan, tulisan bisa objektif atau subjektif (essay).

Instrumen nontes adalah instrumen yang dikembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana anak belajar dan bagaimana guru mengajar. Bagaimana anak belajar dapat dilihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana guru mengajar dapat dilihat dari cara guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih. Instrumen nontes yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa angket, wawancara, observasi, skala sikap dll.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen tes dan nontes, perangkat tes yang digunakan adalah evaluasi hasil belajar berupa tes tulisan pilihan ganda (*pre test* dan *post test*). Perangkat nontes yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Instrumen Tes

Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes. Soal tes terdiri dari *pre test* dan *post test*. Soal *pre test* diberikan sebagai pengantar sebelum kegiatan pembelajaran dimulai kepada materi ajar dengan dengan tujuan untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan sedangkan soal *post test* diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran

untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

b. Instrumen Non Tes

1) Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati tindakan guru sebelum dan saat proses pembelajaran siswa serta aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

a) Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 3.3
Format Observasi Perencanaan Pembelajaran

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)					
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar					
3	Penetapan sumber/media pembelajaran					
4	Penilaian kegiatan pembelajaran					
5	Penilaian proses pembelajaran					
6	Penilaian hasil belajar					
Skor total						
$\text{Nilai Rpp} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4} =$						

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017:31)

<p>Kriteria: 5 = sangat baik 4 = baik 3 = cukup 2 = kurang 1 = sangat kurang</p>

$$\text{rata - rata} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor total}}$$

b) Lembar Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.4

Format Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
A	Kegiatan pendahuluan					
1	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran					
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik					
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan					
B	Kegiatan Inti					
4	Melakukan <i>pre test</i>					
5	Materi pembelajaran sesuai dengan indicator materi					
6	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik					
7	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik*) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK)*)					
8	Memfaatkan sumber/media pembelajaran					
9	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran					
10	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat					
11	Berperilaku sopan dan santun					
C	Kegiatan Penutup					
12	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik					
13	Melakukan <i>post test</i>					
14	Melakukan refleksi					
15	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut					
Jumlah Skor						
$\text{Nilai Rpp} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total}(75)} \times \text{Standar Nilai } 4 =$						

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017:32)

Kriteria:
 5 = sangat baik
 4 = baik
 3 = cukup
 2 = kurang
 1 = sangat kurang

$$rata - rata = \frac{skor\ perolehan}{skor\ total}$$

c) **Lembar observasi Penelitian Sikap Rasa Ingin Tahu Siswa**

Lembar penelitian motivasi siswa digunakan untuk mengetahui aktifitas siswa selama pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* berlangsung.

Tabel 3.5
Rubrik Sikap Rasa Ingin Tahu Siswa

NO	Kriteria	Penilaian			
		1	2	3	4
		BT	MT	MB	SM
1	Berusaha Mengetahui Pembelajaran Dengan Cara Membaca Buku				
2	Sikap Antusiasme Siswa Melakukan Diskusi				
3	Berani Siswa Dalam Bertanya				
4	Tidak Mudah Putus Asa Dalam Mengenali Informasi				

Sumber : Ariska Rahma (2017:54-57)

Keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Jumlah}}{\sum \text{Skor Total (16)}} \times 4 = \dots\dots\dots$$

Keterangan :

BT: Belum Terlihat,

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu (Tahap *Anomi*).

MT: Mulai Terlihat,

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat (Tahap *Heteronomi*).

MB: Mulai Berkembang,

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas (Tahap *Sosionomi*).

SM: Sudah Membudaya,

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan morar (Tahap *Autonomi*).

d) Lembar Wawancara Kepada Observer

Tabel 3.6

Lembar Wawancara Kepada Observer

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu tentang Pembelajaran Subtema keberagaman bangsaku menggunakan model <i>Discovery learning</i> ?	
2	Apakah ada perbedaan pembelajaran dengan menggunakan model <i>Discovery Lerning</i> dengan pembelajaran Ibu sebelumnya?	

3.	Bagaimana sikap rasa ingin tahu siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model <i>Discovery learning</i> ?	
4.	Bagaimana hasil belajar siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model <i>Discovery learning</i> ?	
5.	Bagaimana suasana kelas pada saat pembelajaran dengan menggunakan model <i>Discovery learning</i> ?	
6.	Apakah kesan dan pesan Ibu setelah melihat pelaksanaan pembelajaran dengan model <i>Discovery Learning</i> ?	

Sumber : Ariska Rahma (2017: 56-57)

e) Angket Siswa

Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

Sejalan dengan hal tersebut menurut Sugiyono (2008:199) “Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Kebaikan metode angket:

- 1) Menghemat waktu, maksudnya dengan waktu yang singkat dapat memperoleh data.
- 2) Menghemat biaya, karena tidak memerlukan banyak peralatan.
- 3) Menghemat tenaga.

Kelemahan metode angket:

- 1) Ada kemungkinan dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan adalah tidak jujur.
- 2) Apabila pertanyaan kurang jelas dapat mengakibatkan jawaban bermacam-macam

Langkah-langkah pelaksanaan angket adalah sebagai berikut:

- 1) Penulis membuat daftar pertanyaan-pertanyaan.
- 2) Setelah itu diberikan kepada responden.
- 3) Setelah selesai dijawab segera disusun untuk diolah sesuai dengan standar yang ditetapkan sebelumnya, kemudian disajikan dalam laporan penelitian.

Instrumen angket ini berguna untuk mempermudah peneliti terhadap respon peserta didik pada saat proses pembelajaran, dengan adanya angket ini peneliti bisa meneliti sejauh mana kemampuan peserta didik tersebut. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, skala likert meminta penilaian peserta didik terhadap suatu pertanyaan terbagi kedalam lima kategori yang

tersusun secara bertingkat, mulai dari sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) atau bisa juga disusun sebaliknya.

Table 3.7

Kisi-Kisi Angket Respon Siswa

No.	Komponen	Sub Komponen	No. Lembar Wawancara
1.	Respon siswa terhadap cara belajar <i>discovery learning</i>	Respon siswa terhadap pembelajaran tematik	1
		Sikap siswa yang timbul ketika menerapkan pembelajaran <i>problem based learning</i> misalnya siswa berdiskusi dengan sikap kerja sama dan menghargai pendapat orang lain	2
		Menumbuhkan sikap kritis, berfikir ilmiah dan kerja sama	5
2.	Model pembelajaran <i>discovery learning</i> dapat memecahkan masalah yang terjadi di kelas	Siswa lebih mudah mengerjakan soal pada pembelajaran tematik dengan cara belajar seperti ini	3
		Berani mengajukan pertanyaan kepada guru dan teman	4

Sumber : Ariska Rahma (2017: 59)

Angket Respon Siswa

Nama :

Kelas :

No Absen :

Instrumen ini terdiri dari kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan anda jawab dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada tempat yang telah disediakan.

Tabel 3.8

Angket respon Siswa tentang pembelajaran *discovery learning*

No.	Pernyataan	KETERANGAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Cara belajar yang baru saja berlangsung sangat menarik dan membuat saya senang dalam belajar				
2.	Dengan cara belajar seperti ini, membuat saya lebih menghargai pendapat orang lain				
3.	Saya lebih mudah mengerjakan soal pada pembelajaran tematik dengan cara belajar seperti ini				
4.	Cara belajar seperti ini, membuat saya berani mengajukan pertanyaan pada guru maupun teman				
5.	Cara belajar seperti ini, menumbuhkan sikap kritis, berfikir ilmiah dan kerja sama				
Jumlah					

Keterangan :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

E. Teknik Analisis Data

1. Pengertian Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak awal penelitian. Pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas atau lapangan, hubungan guru dengan anak didik juga teman yang lainnya. Menurut Susilo (2011:100) Analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah dikumpulkan secara dapat dipercaya, akurat, andal dan benar.

Sedangkan menurut Iskandar dan Narsim (2015:72) menyatakan bahwa: Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong

sederhana karena hanya berupa persentase. Namun demikian, PTK juga mengkolaborasikan dengan data kualitatif yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik deskriptif persentase. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang diinterpretasikan dalam bentuk uraian.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan, bahwa analisis data adalah suatu upaya untuk meringkas data yang telah dikumpulkan dalam penelitian dan bisa dilakukan dengan teknik deskriptif data kuantitatif dan kualitatif yang diinterpretasikan dalam bentuk uraian. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif.

a. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif salah satu data informasi yang berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa mengenai pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap, aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam pembelajaran.

Menurut Sugiyono (2011:332) mengemukakan bahwa, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Moleong (2007:6) mengemukakan bahwa; Analisis data kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic (utuh) dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah, serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah yang salah satunya bermanfaat untuk keperluan meneliti dari segi prosesnya.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah pengumpulan data yang dapat dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi maupun lembar kerja. Data tersebut kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami.

b. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka. Menurut Sugiyono (2011:336) mengemukakan analisis data kuantitatif bahwa, analisis data kuantitatif merupakan pengelompokan dan berdasarkan variable dan jenis responden, menyajikan data dari variable yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Sedangkan menurut Supardi (2008:131) menyatakan bahwa, analisis data kuantitatif merupakan nilai hasil belajar siswa yang dianalisis secara deskriptif. Statistik deskriptif dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah, mencari persentase, dan menyajikan data yang menarik, mudah dibaca dan diikuti alur berfikirnya (grafik, tabel, chart).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan responden untuk memecahkan masalah yang ada dan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

2. Pengolahan Analisis Data

a. Data hasil tes

Untuk menentukan penilaian pada setiap Pretest dan Posttest dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9

Pedoman Penskoran

Jumlah Soal	Nomer Soal	Skor	Skor Maksimum
-------------	------------	------	---------------

10	1	10	100
	2	10	
	3	10	
	4	10	
	5	10	
	6	10	
	7	10	
	8	10	
	9	10	
	10	10	

(Sumber:Lita Mulyati 2016:66)

Rumus menghitung nilai hasil evaluasi peserta didik:

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai nilai akhir :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Nilai Pretes} + \text{Nilai Postes}}{2}$$

Tabel 3.10

Konversi Nilai Akhir

Nilai Akhir	Keterangan
75 – 100	Tuntas
70-40	Tidak Tuntas
<40	Sangat Kurang

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada *pre test* maupun *post test*, selanjutnya adalah dicari rata-rata (*mean*) dan nilai ketuntasan belajar dari keseluruhan siswa. Untuk menghitung rata-rata (*mean*) dan ketuntasan siswa dapat digunakan rumus perhitungan dari lita mulyati (2016:66) :

$$\text{Nilai Rata-Rata Kelas} = \frac{\text{Jumlah Nilai Semua Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}}$$

$$\text{Ketuntasa Belajar} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketidak Tuntasan Belajar} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\%$$

b. Data hasil observasi

1) Menganalisis Hasil Observasi RPP

2)

Lembar Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

Lembar Penilaian Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

$$\text{Nilai Pelaksanaan Pembelajaran} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Total (75)}} \times \text{Standar Nilai 4}$$

Format penilaian Obsrvasi

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017)

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan kedalam beberapa kategori sebagai Tabel 3.11.

Tabel 3.11
Konversi Nilai

Skor	Nilai	Keterangan
3,5 – 4,0	A	Sangat Baik
2,6 – 3,4	B	Baik
2,00 – 2,6	C	Cukup
Kurang dari 2,00	D	Kurang

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017)

3) Menganalisis Hasil Observasi Sikap Rasa Ingin Tahu Siswa

Penilaian Rasa ingin tahu siswa ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis peningkatan keberhasilan pembelajaran atau peneliti dari nilai yang diperoleh, untuk menganalisis penilaian rasa ingin tahu siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentase sikap Rasa Ingin Tahu} = \text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimal (16)}} \times 4$$

Standar nilai (4) =
M : Membudaya (skor 4)
MB : Mulai Berkembang (skor 3)
MT : Mulai Terlihat (skor 2)
BT : Belum Terlihat (skor 1)

Tabel 3.12

Kriteria Nilai Sikaprasa ingin tahu siswa.

Nilai	Kategori Kemampuan Siswa
< 1,66	Kurang
1,66 – 2,65	Cukup
2,66 – 3.65	Baik
3,66 – 4	Sangat Baik

Sumber : Ariska Rahma (2017: 63-64)

$\text{Nilai} = \frac{\text{skor Jumlah}}{\text{jumlah skor kriteria (16)}} \times 4$

$$rata - rata = \frac{skor\ total}{jumlah\ siswa\ (29)}$$

$$Persentase\ Ketidak\ tuntas\ Sikap = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ kurang}{jumlah\ Siswa\ (29)} \times 100$$

4) Pengolahan Data Hasil Angket

Pengolahan data hasil angket ditentukan dengan cara menentukan jumlah frekuensi jawaban siswa, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{Jumlah\ Siswa\ Yang\ Menjawab\ SS, S}{Jumlah\ Siswa} \times 100\%$$

Tabel 3.13

Nilai Persentase Angket Respon Siswa

Nilai Persentase	Keterangan
0 – 19	Kurang
20 – 29	Cukup
30 – 40	Baik

F. Prosedur Penelitian

1. Sebelum melaksanakan tindakan maka perlu tindakan persiapan. Kegiatan pada tahapan ini adalah:
 - a. Penyusunan RPP dengan model pembelajaran yang di rancang dalam PTK.
 - b. Penyusunan lembar masalah/ lembar kerja siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin di capai
 - c. Membuat kelompok yang akan di adakan untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa
 - d. Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan model pembelajaran yang akan di laksanakan

2. Prosedur pelaksanaan tindakan dan pengamatan
 - a. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadikan fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing belajar tema bumi dan alam semesta dengan model discovery learning adapun langkah- langkah yang di lakukan adalah (sesuai dengan sekenario pembelajaran).
 - b. Kegiatan penutup di akhiri pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus, guru memberikan test secara lisan untuk mengevaluasi aktivitas dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.